

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, teknologi semakin berkembang dan mulai terciptanya banyak komponen yang dapat mempermudah kegiatan operasional perusahaan. Munculnya Sistem Informasi Manajemen telah menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional. Namun, masih perlu penelitian yang mendalam untuk memahami sejauh mana SIM dapat memberikan kontribusi positif terhadap perusahaan. Semakin banyak perusahaan di Indonesia yang menerapkan sistem informasi manajemen (SIM). Karena mereka mulai menyadari bahwa SIM dapat membawa manfaat yang signifikan terhadap peningkatan kinerja bisnis. Salah satunya pabrik roti morlano balibond orlandy (MBO) yang mulai menerapkan sistem informasi manajemen guna membantu kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik dan efisien sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain dan mampu memenuhi semua keinginan konsumen dengan produk yang unggul.

Sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih menyimpan, mengelola dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan sebuah perusahaan atau Sistem informasi manajemen merupakan kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses data dan menyimpan data untuk bisa digunakan dalam pengambilan suatu keputusan oleh seorang manajer. Pengambilan keputusan dan pengelolaan perusahaan oleh manajer menjadi tolak ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Kesalahan pengambilan keputusan bisa berakibat sangat fatal bagi bisnis, menimbulkan kerugian dan tentunya berdampak pada efisiensi operasional. Jika proses tidak efisien, kelangsungan hidup perusahaan tidak dapat terjamin dan tentu saja tidak mampu bersaing. Efisiensi Operasioal didukung dengan sistem informasi manajemen yang baik dan sumberdaya manusia yang baik pula. Jika memiliki sumber daya manusia yang unggul, tentu saja sistem informasi manajemen dapat dimanfaatkan secara optimal. (Rochaety 2017)

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang mengolah serta mengorganisasikan data dan informasi yang berguna untuk mendukung pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi. Pendapat yang lain mengemukakan ; Sistem informasi manajemen atau SIM (bahasa Inggris: management information system, MIS) adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis. Sistem informasi manajemen dibedakan dengan sistem informasi biasa karena SIM digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif. (Hariyanto 2018)

Peran informasi dalam sebuah perusahaan diibaratkan sebagai darah yang mengalir di dalam tubuh manusia oleh karena itu informasi sangat dibutuhkan dan mendukung kelangsungan hidup perusahaan (*Eksistence*). Jika perusahaan tidak memiliki informasi yang memadai, maka dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidak mampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam proses pengambilan keputusan strategis akan mengalami kendala, yang pada akhirnya perusahaan tidak mampu bersaing dengan perusahaan lain. Disamping itu, sistem informasi masih ada yang kurang proporsional, karena tidak banyak informasi penting yang benar-benar dibutuhkan perusahaan dalam mendukung kegiatan operasional. Oleh karena itu

memahami konsep dasar sistem informasi sangatlah penting terutama untuk mendesain sebuah sistem informasi yang efektif (*effective business system*). Secara spesifik peran sistem informasi dalam sebuah perusahaan memiliki sasaran strategi, yaitu operasi perusahaan yang prima, operasi perusahaan yang prima mengacu kepada keberlangsungan bisnis yang tergantung pada efisiensi operasi untuk mendorong keuntungan yang memadai. Oleh karenanya sistem informasi dan teknologi berperan sangat penting sebagai alat untuk membantu tugas manajemen perusahaan di berbagai tingkatan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasi perusahaan. (Rochaety 2017)

Peran sistem informasi manajemen menjadi faktor penting pada perusahaan skala menengah karena dapat menghadapi tantangan dalam mengelola operasional mereka dengan efisien. SIM (Sistem Informasi Manajemen) membantu perusahaan skala menengah dalam mengintegrasikan dan mengelola data dari berbagai departemen dan fungsi. Dengan adanya sistem yang terpusat, data dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Hal ini mengurangi ketergantungan pada proses manual dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang akurat dan real-time. SIM juga memungkinkan integrasi sistem fungsional. Perusahaan skala menengah sering kali memiliki sistem fungsional yang terpisah, seperti sistem akuntansi, sistem produksi, sistem persediaan, dan sistem penjualan. SIM dapat berperan dalam mengintegrasikan sistem-sistem ini, sehingga data dan informasi dapat mengalir secara mulus antara departemen-departemen tersebut. Integrasi ini memungkinkan perusahaan untuk memiliki visibilitas yang lebih baik atas operasional mereka secara keseluruhan, meminimalkan duplikasi data, dan mengoptimalkan aliran informasi di seluruh organisasi atau perusahaan. (Rochaety 2017)

Sistem informasi manajemen yang berkembang sekarang ini adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP). Sistem ERP merupakan sebuah sistem yang mendukung proses bisnis dengan menyediakan informasi secara realtime yang terintegrasi antar divisi-divisi fungsional perusahaan. Dengan adanya ERP, perusahaan dapat memanipulasi data atau informasi dalam jumlah yang besar untuk diolah dan ditampilkan sesuai dengan yang diinginkan, *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan sebuah konsep sistem yang dirancang untuk mengintegrasikan seluruh area fungsi dalam sebuah perusahaan untuk menghasilkan proses bisnis yang efektif dan efisien. Penggunaan ERP sangat membantu di industri karena sistem kerja dari manufaktur yang berfokus terhadap pekerjaan mesin sehingga harus mengurangi segala tindakan yang memakan biaya, seperti penyimpanan data dengan kertas harus dihilangkan. ERP men-standardisasi, menyederhanakan, dan mengintegrasikan proses bisnis seperti keuangan, sumber daya manusia, pengadaan, distribusi, dan departemen lainnya. (Goldsberry 2019)

Pada penelitian sebelumnya menurut (Petrus Suparman, Maghfirotni Ni'mah 2019). *Enterprise Resource Planning* (ERP) memiliki beberapa keuntungan bagi manajemen perusahaan diantaranya adalah Memperlancar aktivitas bisnis perusahaan dan penghematan biaya, Membantu untuk meningkatkan etos kerja karyawan, karena proses kerja tersusun sesuai dengan standar operasi perusahaan yang sudah dibakukan, Membantu dalam pengambilan keputusan strategis, Terbentuknya sistem jaringan komunikasi antar departemen atau individu dalam perusahaan, desain produk, dan pertukaran informasi yang lebih cepat dengan cakupan global secara *realtime* dibandingkan dengan cara tradisional. dan penelitian (Nih Ayu Indrayani 2022) menemukan bahwa perusahaan yang menerapkan sistem ERP pada proses operasionalnya, perusahaan tersebut akan dapat mengelola biaya proyek dengan mudah, kegiatan operasional bisa sepenuhnya dilakukan secara otomatis termasuk semua tahap proses konstruksi dan pembuatan laporan secara *real-time*, perusahaan juga dapat mengunggah data pelanggan ke dalam sistem untuk proyek masa depan. ERP dapat memberikan update untuk

klien melalui foto-foto yang dimuat di *website* dan tahapan proses konstruksi yang akan memperbaiki kinerja dan efisiensi operasional.

Pabrik Roti Morlano Balibond Orlendy (MBO) Jember. Perusahaan Roti Morlano(MBO) didirikan pada tahun 2006 dan mulai menggunakan SIM berbasis Sistem ERP pada tahun 2019, Industri ini terletak di Kecamatan Tanggul atau tepatnya di Desa Manggis. Produksi rotinya dulu bermerek Morisan, kemudian saat ini berubah menjadi Morlano. Nama MBO merupakan singkatan dari Morlano Balibond Oriendy. Industri Roti ini merupakan perusahaan yang cukup sukses di Jember. Pada awal mula didirikan perusahaan masih berskala kecil baik dari proses produksi sampai penjualan, seiring berjalannya waktu perusahaan mulai mengalami perkembangan setelah penerapan sistem, Hal tersebut dapat dilihat dari Pemasaran sudah mencakup Pulau Madura hingga sampai Pulau Bali, dan juga dapat dilihat dari data penjualan sebelum dan sesudah penerapan ERP, pada tahun 2018 dimana perusahaan masih menggunakan sistem tradisional penjualan roti pertahun hanya 4.425.400 unit dan pada tahun 2020 dimana perusahaan sudah mengimplemantasikan ERP penjualan melonjak hampir 40 % yaitu 6.180.500, melihat dari penelitian sebelumnya bahwa sistem ERP sangat memudahkan perusahaan terutama pada bagian produksi yang dimana perhitungan terhadap produk dapat dipastikan 100 % akurat. Namun kesuksesan di setiap perusahaan pasti masih ada permasalahan yang perlu diselesaikan, Proses produksi di perusahaan Morlano masih menggunakan mesin tradisional dikarenakan Keputusan manajer dalam merekrut karyawan tanpa memperhatikan Latar belakang pendidikan dengan alasan mempekerjakan warga sekitar perusahaan sehingga kualitas SDM di perusahaan Morlano sangat rendah, perusahaan Morlano pernah mendatangkan mesin produksi yang lebih modern namun pekerja tidak mampu mengoperasikannya. Ditengah keterbatasan tersebut perusahaan morlano tetap mampu memenuhi permintaan konsumen dan tetap mampu menjalankan proses operasionalnya.

1.2 Rumusan Masalah.

Menurut Sugiyono (2015) rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan. Ketika menyusun sebuah rumusan masalah harus memperhatikan teknik perumusan masalah. Sehingga dalam melaksanakan penelitiannya tidak mengalami kesalahan atau kegagalan. Dilihat dari data penjualan sebelum dan sesudah penerapan ERP, pada tahun 2018 dimana perusahaan masih menggunakan sistem tradisional penjualan roti pertahun hanya 4.425.400 unit dan pada tahun 2020 dimana perusahaan sudah mengimplemantasikan ERP penjualan melonjak hampir 40 % yaitu 6.180.500 Proses produksi di perusahaan Morlano masih menggunakan mesin tradisional dikarenakan Keputusan manajer dalam merekrut karyawan tanpa memperhatikan Latar belakang pendidikan dengan alasan mempekerjakan warga sekitar perusahaan sehingga kualitas SDM di perusahaan Morlano sangat rendah, perusahaan Morlano pernah mendatangkan mesin produksi yang lebih modern namun pekerja tidak mampu mengoperasikannya. Ditengah keterbatasan tersebut perusahaan morlano tetap mampu memenuhi permintaan konsumen dan tetap mampu menjalankan proses operasionalnya. Dari permasalahan tersebut dapat ditarik rumusan masalah :

- a. Apakah dengan penerapan sistem informasi manajemen berbasis sistem ERP dapat membantu mencapai operasional yang efisien ditengah keterbatasan alat produksi?
- b. Apakah sistem Erp menjadi faktor utama penyebab meningkatnya penjualan dan meluasnya proses pemasaran?
- c. Apakah dengan penerapan ERP dapat membantu perusahaan menciptakan SDM yang unggul dan mampu mencapai operasional yang efisien?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Berdasarkan penjelasan di latar belakang, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami tentang Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam membantu perusahaan mencapai operasional yang efisien.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi manajemen berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional di perusahaan Morlano Balibond Orlandy (MBO).
2. Untuk mengetahui apakah dengan menerapkan Enterprise Resource Planning (ERP) dapat membantu perusahaan mencapai operasional yang efisien.

1.4 Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peran Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan menggunakan sistem Enterprise Resource Planning. Penulis berharap penelitian ini bisa berguna sebagai penambah wawasan bagi peneliti lainnya dan berguna menambah pengetahuan bagi pembaca.

b. Praktis

1. Bagi penulis

Penelitian ini berguna sebagai sarana untuk menyampaikan pengetahuan dan untuk mengetahui keberhasilan Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional di pabrik roti Morlano Balibond Orlandy (MBO)

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk membantu menyelesaikan permasalahan pada Sistem Informasi Manajemen, dan dapat lebih memaksimalkan Sistem yang sudah ada di perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peran Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan menggunakan sistem Enterprise Resource Planning. Penulis berharap penelitian ini bisa berguna sebagai penambah wawasan bagi peneliti lainnya dan berguna menambah pengetahuan bagi pembaca.